



Judul Buku : Pelangi Dan Hujan Antara Kenangan dan Angan-Angan
Penulis : Orina Fazrina
Penerbit : Grasindo Anggota IKAPI, Jakarta
Tahun Terbit : 2019
ISBN : 978-602-05-2191-6
Jumlah Halaman : 152 halaman

Dalam buku tersebut di ceritakan tokoh bernama Leo Pradinanta yang biasa di panggil Leo yang baru memasuki masa SMA. Pada hari pertama, Leo masuk sekolah sangat pagi dan mendapat teman baru bernama Joko yang menjadi teman sebangku dan sahabat bagi Leo, selain itu ia juga mempunyai sahabat lain yang bernama Andre. Disaat memasuki jam pelajaran, Leo dan teman-teman sekelasnya saling memperkenalkan diri, sampai pada salah satu siswi memperkenalkan diri bernama Ana Devina yang biasa dipanggil dengan Ana. Sosok Ana yang sangat anggun, lembut, cantik membuat seorang Leo penasaran dan menanyakan sosok Ana kepada Joko. Dan ternyata, Ana merupakan anak terampil di sekolahnya tersebut dimana nilai tes penerimaan SMA, ia mendapatkan nilai tertinggi.

Pada suatu hari saat Leo sedang berjalan ke kantin, Leo melihat sosok Ana yang sedang tertawa dan berbincang-bincang dengan bahagia bersama teman-teman disekitar Ana, namun Leo melihat Ana seperti menyembunyikan suatu hal di balik senyuman yang diciptakan Ana di depan teman-temannya tersebut. Tak lama dari itu, Leo melihat sosok Wahyu yang melihat ke arah Ana dengan tatapan yang tidak suka, dan saat ditanyakan oleh Leo kepada Wahyu tentang Ana, Wahyu menjawab dengan tidak suka dan memberitahukan kepada Leo bahwa Wahyu sangat benci dengan Ana. Tentu saja hal tersebut membuat sosok Leo bertanya-tanya mengapa Wahyu benci

dengan Ana, sedangkan sosok Ana sangat di sukai oleh banyak teman sampai kakak kelas dan guru di sekolahnya.

Waktu terus berlanjut sampai pada sosok Leo yang sangat penasaran dengan Ana setiap harinya. Suatu hari Leo tidak sengaja melihat Ana yang berada di suatu tempat makanan bersama dengan anak kecil yang kelaparan, kemudian Ana membelikan makanan dengan uang yang ia punya, melihat hal itu Leo sangat terkejut dan kagum dengan Ana karena sangat baik dan tidak berfikir bahwa ia di tipu oleh anak kecil tersebut. Kekagumannya terhadap sosok Ana terus berlangsung sampai ia ingin terus berada di samping Ana, sehingga Leo meminta tolong Ana untuk belajar bersama setelah pulang sekolah sampai saat UAS di sekolahnya pun di mulai.

Sosok Leo yang sangat kagum ternyata membuat Leo dan Ana semakin dekat dan Leo semakin mengenal Ana. Leo mengetahui bahwa Ana memang memiliki banyak hal yang berbeda dengan sosok Ana yang sering dilihat olehnya sebelumnya dan teman-temannya. Ana sering duduk di bangku taman belakang sekolahnya sendirian dan menatap kosong langit serta menahan tangis dan sakit yang ia rasakan sendiri. Saat di dapati Ana sedang berdiam diri di bangku taman belakang sekolah, Leo langsung menghampiri Ana dan bertanya alasan Ana menatap langit, ternyata alasannya ialah Ana melihat dan membayangkan banyak angan-angan yang ia taruh di langit.

Berjalannya waktu, Leo semakin mengenal Ana dan mereka sangat dekat serta Leo sadar bahwa ia menyukai Ana. Namun saat ia menyatakan perasaannya, Ana memilih untuk tidak menjalin hubungan lebih jauh dengan Leo dan ingin bersahabat dengan baik saja. Hal tersebut membuat sosok Leo bertanya-tanya, sampai pada akhirnya Leo mengetahui alasan dibalik Ana menolak perasaan Leo, yakni latar belakang kehidupan Ana yang di bongkar oleh Mira, sepupu Wahyu yang juga satu sekolah dengan mereka. Hal yang diungkapkan oleh Mira juga sekaligus menjawab pertanyaan alasan Wahyu terlihat sangat membenci Ana.

Ana merupakan anak dari hasil perselingkuhan ayah dari Wahyu dan ibu Ana, dimana saat Ana berusia 12 tahun Ana baru dikenalkan oleh ayahnya dan keluarga ayahnya yakni keluarga Wahyu. Namun, disaat keesokan hari dari hari pengenalan Ana dengan ayah dan keluarga Wahyu, ayahnya meninggal dunia karena sakit yang di deritanya.

Keesokannya setelah kematian ayahnya, Ana kembali harus bersedih karena melihat ibunya sendiri bunuh diri. Selain itu, Ana harus menanggung rasa pahit yang diakibatkan oleh kesalahan kedua orangtuanya kepada keluarga Wahyu. Selain itu, Wahyu merupakan teman kecil Ana saat mereka berusia 8 tahun, dan Wahyu melihat sosok Ana saat kecil adalah sebagai malaikat karena Wahyu dapat bahagia dan tidak terkenggang saat bersama Ana. Kejadian tersebut sangat membuat pandangan orang lain kepada Ana menjadi berbanding terbalik dengan sebelumnya, namun tidak dengan Leo. Leo merupakan sosok yang dengan setia selalu ada dengan Ana.

Kebahagiaan Leo dan Ana tidak berlangsung lama, saat kenaikan kelas Leo harus pindah sekolah dan tempat tinggal jauh dari kota yang sama dengan Ana. Leo berjanji untuk selalu mengirim pesan kepada Ana dan saat hari libur semester akan berkunjung, namun pada kenyataannya karna beberapa alasan Leo tidak pernah datang dan pesan mereka pun terputus.

Sampai pada 5 tahun kemudian, Leo kembali ke kota tempat Ana dan Leo sebelumnya menjalin kebahagiaan bersama dan mendatangi tempat tinggal Ana sebelumnya, namun dengan terkejut sosok yang ditemukan Leo ialah Wahyu dan saat ditanyakan sosok yang dicari Leo, ternyata Wahyu pun tidak mengetahui Ana berada dimana sejak 1 bulan dari hari kelulusan SMA mereka. Kemudian Leo dan Wahyu bersepakat untuk saling mengabari apabila mengetahui keberadaan Ana.

Setelah sekian lama sosok Ana diketahui berada di seberang kota yang jauh dari tempat tinggal Ana yang sebelumnya, Ana membuka sebuah toko buku untuk mengganti uang yang selama ini keluarga Wahyu berikan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan sosoknya sangat dewasa dan anggun. Wahyu yang menemukan Ana disana dan mengetahui fakta bahwa Ana mengalami sakit HIV karena membantu orang yang berada di angkutan umum yang ingin diserang oleh seorang pencandu narkoba dengan suntikan bekasnya saat diketahui seorang pencandu tersebut terkena HIV. Kemudian Wahyu memberitahukan keberadaan Ana kepada Leo, namun tidak dengan fakta penyakit Ana.

Setelah mengetahui keberadaan Ana, Leo langsung pergi ke kota tempat Ana berada. Namun saat di hampiri Ana menyampaikan bahwa ia telah menikah dan sedang

mengandung untuk menutupi fakta penyakitnya dan agar Leo berhenti untuk menyukainya. Dan kebohongan tersebut diketahui oleh Leo, namun Leo tidak mengetahui alasan Ana bisa terpapar virus tersebut sehingga Leo menganggap Ana adalah perempuan yang tidak baik. Karena kesalahpahaman tersebut membuat Leo sakit hati dan menerima perjodohan yang disiapkan oleh keluarganya.

Di hari pertunangan Leo dan pasangan yang dijodohkan keluarganya, Leo baru mengetahui fakta alasan Ana terpapar virus tersebut dan membuat Leo akhirnya memutuskan hubungan Leo dan tunangannya untuk kembali dan merawat Ana dihari-hari terakhir bagi Ana. Leo yang sangat menyesal hanya dapat meminta maaf dan menebus kesalahpahamanya dengan selalu berada dekat dengan Ana di rumah sakit karena kondisinya yang sudah sangat tidak memungkinkan. Sampai bahkan Leo melamar Ana dengan lagu kesukaannya, namun sayangnya tidak lama Ana meninggal dunia.

Dalam cerita tersebut dan jika dihubungkan dengan teori perkembangan dari Erikson yang dimana Erikson menyebutkan bahwa perkembangan psikologis dihasilkan dari interaksi proses-proses kebutuhan biologis pada lingkungan masyarakat dan kekuatan dalam lingkungan kehidupan sehari-hari. Seperti Ana yang memiliki cerita dalam perkembangan dari ia lahir sampai meninggal, dan cerita atau pengalaman kehidupan Ana sangat mempengaruhi perkembangan Ana. Dimana Ana menjadi sosok yang sangat pekerja keras, mau berjuang, dan pantang menyerah serta ikhlas.

Kesimpulan dalam cerita tersebut ialah bahwa pengalaman dan hal tentang kehidupan kita sangat berpengaruh dengan perkembangan diri kita terlebih secara psikologis. Selain itu dalam cerita juga memperlihatkan banyak hal positif yang dapat diambil seperti bersikap lebih menerima dan ikhlas dalam segala hal yang kita hadapi, pantang menyerah, bekerja keras, dan mau bertanggung jawab.

Oleh:

Nama : Trifena Diamond Kharisma Hardana

Program Studi : Psikologi

NIM : 2021031075